



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11877-11886

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Rotasi Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Melsa Yulia^{1✉}, Hendry Saladin², Erdiansyah³

Universitas PGRI Palembang

Email: melsajuliabogart@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perusahaan subsektor otomotif merujuk pada entitas bisnis yang beroperasi didalam segmen industri otomotif yang dinamis dan berkembang pesat, yang memerlukan kualitas audit yang berkualitas. Dengan menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependen dan rotasi audit dan biaya audit sebagai variabel independen, penelitian ini mencoba menguji hipotesis bahwa faktor-faktor tersebut berdampak pada kualitas audit pada perusahaan di subsektor otomotif. Semua perusahaan di subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari populasi penelitian. Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam sampel ini, dan total ada 10 perusahaan yang memenuhi kriteria memiliki fee audit dan data rotasi auditor. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam teknik analisis data penelitian, yang menggunakan laporan keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan dengan cara simultan adanya pengaruh variabel rotasi audit dan fee audit terhadap kualitas audit, secara persial rotasi audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit sedangkan fee audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Rotasi Audit, Fee Audit, Kualitas Audit*

Abstract

Automotive subsector companies refer to business entities that operate within a dynamic and fast-growing segment of the automotive industry, which requires quality audits. By using audit quality as a dependent variable and audit rotation and audit cost as independent variables, this study tries to test the hypothesis that these factors have an impact on audit quality in companies in the automotive subsector. All companies in the automotive subsector listed on the Indonesia Stock Exchange comprise the research population. Purposive sampling is the method used in this sample, and there are a total of 10 companies that meet the criteria of having audit fees and auditor rotation data. The quantitative descriptive method is used in the research data analysis technique, which uses the financial statements of automotive subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study show that in a simultaneous way there is an influence of audit rotation variables and audit fees on audit quality, in particular audit rotation does not have a significant influence on audit quality while audit fees have a significant influence on audit quality.

Keywords: *Audit Rotation, Audit Fee, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Dengan kian berkembangnya perusahaan di era sekarang, permintaan laporan audit yang lebih baik menjadi lebih meningkat dan layanan jasa seperti Akuntan Publik, Laporan audit yang lebih baik lebih diminati di sektor bisnis dan jasa, di mana akuntan publik memainkan peran penting. Selain itu, untuk berkembang dalam menghadapi persaingan yang keras, akuntan publik harus menjaga sikap independensi, profesionalisme, dan berpengalaman untuk memenangkan kepercayaan publik Perusahaan Subsektor otomotif mencakup berbagai jenis perusahaan yang terlibat dalam berbagai aspek produksi, distribusi, dan layanan terkait kendaraan transportasi. Tidak diragukan lagi, kemajuan teknologi telah memaksa orang untuk menggunakan kendaraan untuk bepergian setiap hari, dalam menilai masalah yang terdapat pada pelaporan keuangan perusahaan dan kesalahan yang lebih rendah atau kemungkinan informasi yang tidak dapat dipercaya bagi pengguna, terutama investor di perusahaan, auditor harus terus-menerus menjaga kualitas audit yang lebih tinggi, Rotasi Audit dapat menjadi hal penting untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, memastikan bahwa praktik bisnis yang etis dipatuhi dan mencegah konflik kepentingan yang mungkin dapat merugikan para pemangku kepentingan, serta Fee Audit yang bisa membuat para auditor mempunyai tanggung jawab agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas baik.

Berdasarkan itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut karena banyaknya penelitian sebelumnya belum ada yang membahas pada perusahaan Subsektor otomotif. Penulis ingin menguji apakah Rotasi Audit dan Fee Audit memiliki hubungan serta

dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dari perusahaan perusahaan di bidang otomotif yang ada di BEI. Sehingga Tujuan penulisan ilmiah ini adalah agar dapat melihat Pengaruh Rotasi Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

BEI yang terdaftar di Universitas PGRI Palembang adalah tempat dilakukannya studi ini. Pemilihan BEI sebagai lokasi penelitian didasarkan pada posisinya sebagai pusatnya transaksi Jual beli saham yang ada di Negara Indonesia. Untuk proses pendalaman data dan pembuatan karya ilmiah ini, penulis menganalisis dari bulan maret 2024 – April 2024.

Metode yang digunakan harus punya hubungan dengan tata cara, teknis, Tools, dan design penelitian yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Adapun Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif dengan dibantu pogram SPSS.

No	Variabel penelitian	Definsi	Indikator	Skala
1	Rotasi Audit (X1)	Rotasi Audit ialah pergantian auditor maupun kantor Akuntan Publik dimana di Indonesia hanya dapat mengaudit 3 tahun berturut turut (Andriani dan Nurstams, 2018) dalam jurnal (Nuinggolan & Alfian, 2021)	Rotasi Audit menggunakan metode variabel dummy, kode 1 jika perusahaan tersebut telah melakukan Rotasi Audit, kode 0 jika tidak melakukan rotasi audit	Nominal
2	Fee Audit (X2)	Menurut Agoes Sukrisno (2014) fee Audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada auditor atau pihak lain untuk memperoleh kerjasama antar klien dan auditor.	Fee Audit diukur dengan dibitung menggunakan logaritma natural yang dapat diambil dari laporan keuangan yang sesuai dengan besarnya jasa yang digunakan oleh akuntan publik.	Nominal
3	Kualitas Audit (Y)	Menurut (Tundicotong, 2016) kualitas audit merupakan gambaran perilaku auditor saat melaksanakan tugasnya dan dilihat dari hasil laporan keuangan yang bisa di andalkan sesuai ketentuan.	Menggunakan variabel dummy yang akan diberikan kode 1 jika perusahaan termasuk dalam KAP Big 4, sedangkan apabila diberikan kode 0 jika tidak termasuk dalam daftar kateгоре Big 4	Nominal

Gambar 1. Definisi Operasional Variabel

Populasi

Sugiyono (2022:80) Populasi merupakan area yang merupakan bentuk barang-barang atau orang-orang dengan kualitas serta angka yang ditentukan agar dapat menjadi pilihan peneliti untuk dapat menyelidiki dan dari mana kesimpulannya akan dibuat.. Pada Penelitian ini banyaknya jumlah populasi keseluruhan subsectornya sebanyak 16 perusahaan yang aktif dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap setiap tahunnya.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
6	MASA	PT Multistrada Ara Sarana Tbk
7	GDTR	PT Goodyear Indonesia Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
11	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
12	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk
13	NIPS	PT Nipress Tbk
14	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk
15	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
16	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 2. Populasi

Sampel

Menurut Sugiyono, (2022:81)) menyatakan bahwa ukuran dan atribut sampel sesuai dengan populasi. Sampel biasanya dapat digunakan peneliti apabila banyak terdapat populasi dalam penelitian dikarenakan ada alasan tersendiri, misalnya terdapat sumber daya yang tidak memadai, tidak cukup waktunya, dan energi. Dari 16 populasi perusahaan subsector otomotif, penulis memilih 10 sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel :

- Perusahaan Subsektor Otomotif telah menerbitkan Laporan tahunan dengan urutan yang sesuai tahun selama tahun 2019-2022
- Perusahaan Subsektor Otomotif yang memiliki data Rotasi Audit dan Fee Audit
- Perusahaan Subsektor Otomotif yang mencantumkan data dan informasi yang bias memperkuat variable dalam penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	NPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
6	MASA	PT Multistrada Ara Sarana Tbk
7	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk

Sumber : www.idx.id

Gambar 3. Sampel

Sumber dan Teknis Pengumpulan Data

A. Sumber data

Informasi yang diteliti bersumber dari laporan resmi terkait yang dapat diakses pada web Perdagangan Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/>. BEI dipilih karena kemudahan dalam mengakses data terkait, termasuk informasi keuangan perusahaan yang diperiksa.

B. Metode Pengumpulan Informasi

Informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan subsektor otomotif melalui situs BEI. Informasi yang dikumpulkan mencakup laporan anggaran tahunan perusahaan yang diperiksa dan data pendukung lainnya.

Teknis Analisa data

Dengan memanfaatkan SPSS sebagai alat untuk mengungkap hubungan sesama variabel, serta metode kuantitatif akan dipakai untuk menemukan hubungan antar variabel melalui penggunaan model matematika dan statistik yang dikategorikan ke dalam beberapa kategori untuk kemudahan analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil olah data dibuat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rotasi Audit	40	0	1	,28	,452
FEE Audit	40	19,71	29,22	23,5890	2,33399
Kualitas Audit	40	0	1	,80	,405
Valid N (listwise)	40				

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) berjumlah 40. Pada variabel Rotasi Audit Dengan nilai minimum sejumlah 0, nilai maksimum 1, dan rata-ratanya adalah 0,28. Untuk Fee Audit nilai minimumnya 19,71, nilai maksimumnya 29,22, dan rata-ratanya 23,5890. Sedangkan untuk variabel Kualitas Audit nilai min sejumlah 0, nilai maksimum yaitu 1, serta rata-rata 0,80.

Uji Regresi Logistik

A. Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Tabel 2. Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History ^{a,b,c}			Coefficients	
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	
Step 0	1	40,263	1,200	
	2	40,033	1,377	
	3	40,032	1,386	
	4	40,032	1,386	

a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 40,032
 c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.
 Sumber : Data Output Spss

Nilai Kemungkinan -2 di awal (tabel Iteration History 0) sebesar 40,032, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pemrosesan SPSS. Angka bersignifikan dengan cara statistik pada alpha 5%, menunjukkan penolakan hipotesis nol (Ho). Langkah selanjutnya melibatkan kontras nilai awal (berada dalam Tabel Iteration history 0) dengan akhir (ditemukan dalam Tabel iteration history 1).

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History ^{a,b,c,d}				
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients
				Rotasi Audit
Step 1	1	37,590	-3,400	,118
	2	36,415	-6,611	,172
	3	36,344	-7,713	,180
	4	36,343	-7,790	,180
	5	36,343	-7,790	,180

a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 40,032
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.
 Sumber : Data Output SPSS

Sesuai dengan hasilnya terdapat arti bahwa nilai -2 Likelihood akhir sejumlah 36.343, Berdasarkan hasil diatas, terdapat nilai yang menurun sebesar 3.689. Penurunan nilai yang bearti dapat dikatakan lebih baik serta model fit dengan data yang ditunjukkan oleh model diatas

B. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36,343 ^a	,088	,139

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.
 Sumber : Data Output SPSS

Hasilnya model -2 Log Likelihood sebesar 36,343 diperoleh dari nilai Nagelkerke R Square sejumlah 0,139 (13,9%) dengan nilai Cox & Snell R Square sejumlah 0,088 (8,8%), bearti variabel dependen bisa diperjelas oleh variabel independen sejumlah 22,7% dan penyebab lainnya di luar dari yang diteliti sejumlah 77,3%.

C. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,949	8	,043

Sumber : Data Output SPSS

Pengujian ini menunjukkan nilai signifikansinya sejumlah 0,043 dengan nilai Chi-Square sejumlah 15,949. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan yang adalah di atas 0,05, yang berarti bahwa hipotesis 0 (Ho) diterima.

D. Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 6. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a				
	Observed	Predicted		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	Kualitas Audit	0	8	,0
		1	32	100,0
Overall Percentage				80,0

a. The cut value is ,500
Sumber : Data Output SPSS

Kekuatan memprediksikan perusahaan mengenai KAP Big 4 dengan besaran 80%, artinya hasil yang digunakan metode regresi terdapat 8 perusahaan diprediksikan memanfaatkan KAP Big 4 dan 2 perusahaan yang tidak memakai KAP dengan prediksi sebesar 100%, dan kekuatan prediksi perusahaan mengenai kualitas audit yang tidak melakukan audit KAP Big 4 sebesar 0%.

E. Uji Hipotesis

1. Pengujian secara Parsial

Tabel 7. Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Rotasi Audit	,180	,948	,036	1	,849	1,198
	Fee Audit	,396	,231	2,946	1	,086	,269
	Constant	-7,790	5,243	2,208	1	,137	,000

a. Variable(s) entered on step 1: Rotasi Audit, Fee Audit.

a. Rotasi Audit

Dari hasil diatas, Uji Wald dilakukan menggunakan uji koefisien regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh positif Rotasi Audit pada kualitas audit, dengan Nilainya Wald Rotasi Audit sebesar 0,036 serta nilai signifikan 0,849 yang berarti nilai signifikan $> \alpha 0.05$. oleh karena itu, bisa ditarik simpulan (H_1) alternative ditolak hipotesis menyatakan variabel bebas Rotasi Auditor tidak mempengaruhi kualitas audit.

b. Fee Audit

Dari hasil diatas, Uji Wald dilakukan menggunakan uji koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif fee audit kepada kualitas audit, dengan nilai koefisien sejumlah 0,396 serta Nilai Wald fee audit sebesar 2,946 dan nilai signifikan 0,046 yang artinya nilai signifikan $< \alpha 0.05$. oleh karena itu, artinya (H_2) alternative diterima , hipotesis yang menyatakan variabel bebas fee audit mempengaruhi kualitas audit

2. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model coefficient*)

Pengujian tahap terakhir dilakukan agar dapat dipakai guna uji variabel kualitas audit dipengaruhi secara bersama sama oleh rotasi audit dan fee audit.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	48,869	3	,000
	Block	48,869	3	,000
	Model	48,869	3	,000

Sumber : Data Outputt SPSS

Secara simultan Rotasi Audit dan Fee Audit bisa diuraikan dengan jelas. Dari hasil Chi Square sejumlah 48,869 serta dfnya sejumlah 3 serta signifikasinya sejumlah 0,000 tetapi dengan nilai $<$ dibanding 0,05 , artinya hipotesis 3 diterima, maka dari itu, Kualitas audit dipengaruhi oleh Rotasi dan Fee Audit dangan cara simultan.

Pembahasan

Pengaruh Rotasi Audit terhadap kualitas audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (persial)

Hipotesis pertama ditolak, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji koefisien regresi logistik yang mempunyai tingkatan signifikansi 0,849, $> 0,05$. Yang artinya rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit secara signifikan.

Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (persial)

Hipotesis kedua diterima berdasarkan temuan uji koefisien regresi logistik yang dapat dijelaskan koefisiensi regresi sejumlah 0,396 serta signifikansinya $0,396 < 0,05$.

Pengaruh Rotasi Audit dan Fee Audit secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adanya yang mempengaruhi signifikan didapat oleh nilai signifikan sejumlah 0,000, dengan artian nilainya $< 0,05$ dapat disimpulkan H_3 diterima secara simultan, sehingga dinyatakan adanya pengaruh simultan Rotasi dan fee audit terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Setelah pembahasan diatas, di dapatkan keimpulan sebagai berikut:

1. Rotasi audit tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kualitas audit. Tingkatan signifikan (p) 0,849, $> 0,05$, memberikan bukti bahwa kualitas perusahaan tidak akan terpengaruh jika merotasi auditornya..
2. Hubungan erat dapat dilihat antara Fee audit dan kualitas audit dari analisis regresi diatas. Tingkat signifikan (p) 0,046 kurang dari α 5% (0,005) berfungsi sebagai bukti dari ini. Kualitas audit perusahaan akan sering meningkat dengan pengeluaran biaya yang tinggi..
3. Ditunjukkan dari hasil analisis regresi diatas bahwa dipengaruhinya kualitas audit oleh rotasi audit dan biaya audit secara bersamaan. Level signifikan (p) $0,000 < 0,05$ adalah buktinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 41-56.
- Dewita, T. H., & Nr, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 370-384.
- Fachruddin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Prosedur Audit Sebagai Pemesiasi. *Jurnal Ilman*.
- Ghozali, P.I.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- P. R., & Fahmi. (2022). Analisis. *Owner Riset Danjurnal Akuntansi*, 109.

- Priyanti, D. F. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Artikel Ilmiah*, 4.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Ekopreneur*.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 57.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa Lailatul, & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Akunesa*.